

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia disamping kebutuhan sandang dan pangan. Dikatakan sebagai kebutuhan dasar karena merupakan unsur yang harus dipenuhi guna menjamin kelangsungan hidup manusia. Dimana kebutuhan dasar ini akan menentukan taraf kesejahteraan sekaligus kualitas hidup manusia itu sendiri untuk itu suatu hunian pada hakikatnya dapat pengaruh terhadap kualitas kehidupan orang-orang yang tinggal didalamnya. Menurut (Roanova & Syarifudin, 2022) rumah tinggal yang layak dan aman adalah harus memenuhi kebutuhan pokok jasmani,rohani,melindungi manusia dari penularan penyakit, dan melindungi manusia dari gangguan luar.

Seiring dengan perkembangan kota-kota besar di indonesia dalam usaha penyediaan hunian bagi warganya kerap dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan. Terutama dalam permasalahan biaya dalam pembuatan rumah atau tempat tinggal, dengan demikian maka dilakukan sebuah perencanaan yang tepat agar efektif dan efisien.

Selain perencanaan rumah yang memenuhi standar, hal ini yang penting dalam membangun rumah tinggal yaitu rencana anggaran biaya (RAB), dengan membuat rencana anggaran biaya kita dapat mengatur biaya yang keluar sehingga dapat menghemat biaya, dengan tidak membeli bahan dan material yang berlebihan. Selain membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) hal yang paling penting juga membuat permodelan atau yang sering disebut maket adalah bentuk tiruan dari suatu objek seperti, rumah, gedung,kapal,pesawat terbang dan benda lainnya yang telah kita sederhanakan atau ubah menjadi kecil dengan skala tertentu.

Dalam Bahasa Indonesia, maket juga disebut dengan istilah ‘miniatur’ bahan-bahan maket pun beragam jenisnya ada dari kayu, kertas styfoam, tanah liat dan media lainya. Ketika suatu objek berada dalam suatu tahap pradesain atau perencanaan, memang sering kita temui hal-hal yang sangat sulit untuk diterangkan dengan menggunakan gambar yang bagus sekalipun. sehingga berawal dari kejadian macam inilah, sebuah maket sangat diperlukan. Maket itu sendiri dapat dikatakan embrio dari sebuah bangunan yang akan dibuat, yang berarti kita akan mengetahui secara nyata bentuk dari sebuah bangunan yang kita rencanakan. Biasanya maket dibuat sedemikian rupa supaya terkesan persis dengan bentuknya setelah jadi (keadaan bangunan sebenarnya) agar mempermudah dalam pembangunan rumah tinggal itu sendiri, maka direncanakanlah objek penelitian ini dengan judul “Perencanaan desain dan anggaran biaya rumah tinggal 2 lantai tipe 220/160 m<sup>2</sup> di Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU ”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana menganalisa perencanaan anggaran biaya dan desain rumah tinggal 2 lantai dengan tipe 220/160 m<sup>2</sup> di Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Merencanakan sketsa dan permodelan rumah 2 lantai dengan tipe 220/160 m<sup>2</sup> di Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.
- b. Mengetahui berapa anggaran biaya yang diperlukan untuk membangun rumah tersebut.
- c. Mengevaluasi strategi rancangan pada desain rumah tinggal 2 lantai.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan diangkat dari tugas akhir ini, ialah :

- a. Merencanakan anggaran biaya dan permodelan rumah 2 lantai dengan tipe 220/160 m<sup>2</sup> di kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU modal awal sebesar 250.000.000,00 dengan menggunakan daftar analisa/harga satuan bahan dan upah berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) Kabupaten OKU tahun anggaran 2023.
- b. Strategi yang dilakukan untuk menghasilkan desain rumah 2 lantai juga dipengaruhi oleh keinginan Client.